

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA TANI BAWANG MERAH
(*Allium ascalonicum* L.) DI KELOMPOK TANI JAYA DESA PASIR
KECAMATAN MIJEN KABUPATEN DEMAK**

***FEASIBILITY ANALYSIS OF RED ONION (*Allium ascalonicum* L.)
FARMING IN JAYA FARMING GROUP, PASIR VILLAGE, MIJEN
DISTRICT, DEMAK DISTRICT***

**Sintya Dewi Wijayanti¹⁾ Renan Subantoro²⁾ Sri Marwanti³⁾ Hendri
Wibowo⁴⁾**

^{1,2,3)}Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Wahid Hasyim Semarang

Email: sintyadwija123@gmail.com

ABSTRAK

Tanaman hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang berprospek baik, karena permintaannya yang terus meningkat, sehingga memiliki nilai komersial yang tinggi. Tujuan penelitian ini untuk menentukan biaya, penerimaan, pendapatan, dan kelayakan usahatani ditinjau dari R/C ratio pada usahatani bawang merah Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis dan metode pengambilan sampel daerah menggunakan metode purposive sampling. Metode pengambilan responden menggunakan metode purposive Sampling dan didapatkan 25 responden dengan penentuan berdasarkan petani yang masih aktif dalam membudidayakan bawang merah di desa Pasir dan terlibat dalam keanggotaan kelompok tani Jaya. Data yang diambil berupa data primer dan sekunder dengan teknik observasi, wawancara, kuisioner, dokumentasi, pencatatan dan kajian pustaka. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kelayakan usahatani. Berdasarkan analisis menunjukkan biaya usahatani bawang merah mengeluarkan biaya sebesar Rp. 55.247.464 . Berdasarkan analisis menunjukkan usahatani bawang merah memperoleh penerimaan sebesar Rp. 120.000.000. Sedangkan pendapatan usahatani sebesar Rp.64.752.536. Nilai R/C usahatani bawang merah sebesar 2,20 yang mana usahatani tersebut di katakan layak.

Kata Kunci: *Budidaya, Biaya, Penerimaan, Pendapatan, Kelayakan*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah negara agraris yang dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai seorang petani. Bawang merah menjadi salah satu komoditas tanaman hortikultura yang banyak di budidaya daerah menghasilkan bawang merah terbanyak kedua di provinsi JawaTengah adalah Kabupaten Demak, tepatnya penghasil bawang merah terbanyak ada di Kelompok Tani Jaya Desa Pasir, Kecamatan Mijen Kabupaten Demak, dari uraian tersebut maka dapat di rumuskan sebagai berikut : Berapa besar pendapatan dari usahatani bawang merah di Desa Pasir , Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak di tinjau dari $Pd = TR - TC$? Apakah usahatani bawang merah di Desa Pasir, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak layak untuk di usahakan berdasarkan R/C ratio? Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka, tujuan dapat di uraikan sebagai berikut : mengetahui pendapatan dari usahatani bawang merah di Desa Pasir , Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak ditinjau dari $Pd = TR - TC$ Mengetahui usahatani bawang merah di Desa Pasir, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak layak untuk di usahakan berdasarkan R/C ratio.

METODE PENELITIAN

Metode dasar yang di pakai adalah metode deskriptif analisis yaitu mahasiswa mengamati secara langsung di lokasi penelitian. Penentuan responden dilakukan secara sengaja (purposive). Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah petani bawang merah di Desa Pasir, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak yang secara aktif turut melakukan kegiatan usaha tani bawang merah, responden di pilih dengan kriteria aktif, anggota kelompok tani, dan bertempat tinggal di Desa Pasir, akhirnya di pilihlah dari 70 anggota kelompok sebanyak 25 orang karena 45 orang lainnya pindah alamat dan tidak aktif dalam kegiatan kelompok.

Teknik Pengumpulan Data. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan responden yaitu petani bawang merah. Dengan memberikan daftar pertanyaan atau kuisioner. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait dan literatur yang relevan dengan tujuan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya Usaha Tani Bawang Merah

Biaya tetap yang digunakan dalam usaha tani tanaman bawang merah pada setiap musim tanam adalah biaya sewa lahan dan biaya penyusutan alat, dari 25 responden hanya dua yang memiliki lahan pribadi sisanya melakukan penyewaan lahan dengan biaya sewa rata-rata Rp 3.040.000,00.

Tabel 1. Penyusutan Alat Pada Budidaya Bawang Merah

No	Jenis Alat	Total (Rp)
1	Cangkul	279.360
2	Alat Semprot	720.800
3	Lampu Perangkap	1.603.560
4	Pelindung Lampu	320.712
5	Kabel	1.730.120
Jumlah		Rp. 4.654.552

Sumber: Analisis Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa total biaya penyusutan alat pada budidaya tanaman bawang merah dengan 25 responden mendapatkan rata-rata jumlah sebanyak 4.654.552 .

Petani di Kelompok Tani Jaya di Desa Pasir sebagian besar lahan pertaniannya adalah lahan sewaan, yang mana petani akan menyewa lahan setiap tahun untuk produksi bawang merah, dengan rata-rata biaya sewa sebesar Rp. 3.040.000, berikut merupakan Tabel biaya tetap.

Tabel 2. Jumlah Biaya Tetap

No	Uraian	Total Biaya (Rp)
1	Penyusutan Alat	4.654.552
2	Biaya Sewa Lahan	3.040.000
Jumlah		Rp. 7.694.552

Sumber: Analisis Data Primer (2022)

Sarana produksi yang masuk dalam biaya variabel meliputi pupuk, petisida, tenaga kerja, bibit, listrik dan BBM.

Tabel 3. Sarana Produksi Bawang Merah

No	Komponen Biaya	Total Biaya (Rp)
1	Pupuk	1.351.592
2	Pestisida	4.241.320
3	Tenaga Kerja	8.364.000
4	Bibit	29.400.000
5	Biaya Listrik	1.872.000
6	BBM	2.324.000
Jumlah		(Rp) 47.552.912

Sumber: Analisis Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa rata-rata sarana produksi pada budidaya tanaman bawang merah sebanyak 47.552.912, dan biaya yang paling besar berdasarkan tabel diatas yaitu bibit dengan total biaya sebanyak 29.400.000, adapun bibit yang digunakan adalah jenis brebes. Kemudian untuk pestisida yang digunakan adalah macoban, format, gold, brovrea, endore, antracol, gendasil, dengan total biaya pestisida sebanyak 4.241.320.

Berikut ini merupakan data mengenai total biaya tani bawang merah di Kelompok Tani Jaya Desa Pasir.

Tabel 4. Total Biaya Tani Bawang Merah Di Kelompok Tani Jaya Desa Pasir

No	Komponen Biaya	Total Biaya (Rp)
1	Biaya Tidak Tetap	47.552.912
2	Biaya Tetap	7.694.552
Jumlah		Rp. 55.247.464

Sumber: Analisis Data Primer (2022)

Biaya usaha tani merupakan biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk memperoleh pendapatan bersih. Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa total biaya (TC) responden petani bawang merah di kelompok tani jaya sebesar Rp. 55.247.464. Nilai tersebut didapatkan dari biaya variabel dan biaya tetap. Yang mana biaya variabel itu memiliki total biaya sebesar Rp. 47.552.912, yang didapatkan dari sarana produksi (pupuk, pestisida, tenaga kerja, bibit, pencahayaan, pengairan), dan biaya tetapnya sebesar Rp. 7.694.552, yang meliputi (sewa lahan dan penyusutan alat).

Tabel 5. Rata-rata Penerimaan Petani Bawang Merah di Kelompok Tani Jaya Desa Pasir

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Harga rata-rata Bawang (Rp)	23.520
2	Jumlah Produksi (Kg)	5.120
Penerimaan		Rp. 120.000.000

Sumber: Analisis Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 5 penerimaan rata-rata yang dihasilkan oleh kelompok tani jaya Desa Pasir sebanyak Rp. 120.000.000, penerimaan tersebut didapat dari hasil kali rata-rata harga jual dengan rata-rata jumlah produksi.

Tabel 6. Rata-rata Dari Keseluruhan Penerimaan dan Pendapatan Responden

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Total Penerimaan	120.000.000
2	Total Biaya	55.247.464
	Pendapatan	Rp. 64.752.536

Sumber: Analisis Data Primer (2022)

Sebanyak 25 responden petani bawang merah, total penerimaan diperoleh dari jumlah produksi bawang merah yang dapat dikalikan dengan harga bawang merah saat ini yang berlaku pada saat penelitian berlangsung. Pada tabel diatas dijelaskan bahwa petani bawang merah memperoleh pendapatan per-satu kali panen (3 bulan) sebesar Rp. 64.752.536, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama “ Diduga biaya pendapatan, biaya penerimaan dari analisis usaha tani bawang merah di Desa Pasir, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak lebih besar dari biaya total”. Dapat di lihat dari Tabel 6 bahwa total biaya lebih kecil dari pada biaya penerimaan dan biaya pendapatan, yang mana biaya penerimaan sebanyak Rp. 120.000.000 dan pendapatan sebanyak Rp. 64.752.536.

Tabel 9. R/C ratio petani bawang merah di Kelompok Tani Jaya Desa Pasir

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Total Penerimaan	120.000.000
2	Total Biaya	55.247.464
3	R/C ratio	2,2

Sumber: Analisis Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa R/C usahatani petani bawang merah di Kelompok Tani Jaya Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak, memiliki perhitungan yang telah dilakukan nilai R/C pada usahatani bawang merah menunjukkan nilai R/C sebesar 2,2. Hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap Rp. 1,00 yang dikeluarkan maka

diperoleh penerimaan sebesar Rp. 2,20 yang mana memiliki arti bahwa usahatani bawang merah di kelompok tani jaya Desa Pasir sangat layak untuk dijalankan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian mengenai analisis usaha tani bawang merah di Kelompok Tani Jaya di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak dapat diambil kesimpulan bahwa usahatani bawang merah di Kelompok Tani Jaya di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak mengeluarkan total biaya produksi selama satu kali musim tanam sebesar Rp. 55.247.464 menerima penerimaan sebesar Rp. 120.000.000 dan menerima pendapatan sebesar Rp. 64.752.536 per musim tanam.

Selain itu, nilai R/C ratio usahatani bawang merah di Kelompok Tani Jaya di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak memiliki nilai sebesar 2,2, sehingga kegiatan usahatani bawang merah di Kelompok Tani Jayab di Desa Pasir dinyatakan layak untuk dijalankan berdasarkan perhitungan R/C ratio.

SARAN

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan di Kelompok Tani Jaya di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak saran yang dapat penulis sampaikan bahwa para petani di Kelompok Tani Jaya Desa Pasir sudah cukup baik dalam memproduksi bawang merah, namun perlunya pemakaian pupuk dan pestisida organik guna meminimalisir penggunaan pestisida dan pupuk kimia. Selain dapat menekan pengeluaran pembelian pupuk dan pestisida kimia yang mahal, pupuk dan pestisida organik dapat dibuat sendiri dan juga lebih ramah lingkungan.

Selain itu, petani bawang merah di Kelompok Tani Jaya Desa Pasir sudah baik dalam pemasarannya, namun lebih baik lagi apabila hasil. Dimana produksinya dijual sendiri tidak dijual ke tengkulak, karena penjualan bawang ke tengkulak membuat harga bawang lebih murah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, D. N. (2009). *Usahatani Bawang Merah Di Sulawesi Tengah Analysis Of Characteristics And Earning Level Of Shallots Farming System In Central Sulawesi*. 16(1), 53–59.

- Dra. An Fauzia Rozani. (2017). *Analisis Usaha Bawang Merah*. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 1–77.
- Engel. (2014). Ilmu Manajemen Usaha Tani. In Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents.
- Fadhla, T. (2017). *Analisis Manajemen Usaha Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Produksi Padi Sawah Di Kecamatan Tangan-Tangan Kab . Aceh Barat Daya*. Jurnal Visioner & Strategis, 6(2), 9–23.
- Fattah, M. A., & Mardiyati, S. (2022). *Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Bawang Merah (Studi Kasus Di Desa Tangru Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang) Income And Feasibility Of Onion Business (Case Study In Tangru Village Malua District Enrekang Regency) Pendahuluan Kegiatan Masyarakat Di .* 8(1), 367–375.
- Firdaus, N. (2019). *Buku Ajar Budidaya Bawang Merah*. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+artikel+ilmiah&btnG=
- Gide, André. 1967. Scientific Journal Of Agricultural Science. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.: 5–24.
- Ilham. (2013). *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Bawang Goreng Pada Umkm Usaha Bersamadi Desa Bolupountu Jaya Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*. 1(3), 301–306.
- Ir, P., Basri, Z., & Ph, D. (2016). *Budidaya Bawang Merah*. Edisi Pertama X Editor : Penerbit
- Kuncoro, Dkk. *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Bawang Merah Di Desa Geger Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro*. 1–11.
- Lorenza, Nadia. 2019. *Analisis Perilaku Konsumen Dalam Membeli Saus Sambal Dipasar Modern*. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2019. Scholar: 1–60.
- Mushoddiq, A. J., Bramana, S. M., Komalasari, E., Studi, P., Stie, M., & Sakti, D. (2021). *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Bawang Merah Di Kecamatan Sosoh Buay Rayap Kabupaten Ogan Komering Ulu*. 9(1), 1–19.
- Nurhapsa, Dkk. (2015). *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Bawang Merah Di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang*. Jurnal Galung Tropika, 4(3), 137–143.
- Pujiati, Dkk. 2017. *Budidaya Bawang Merah Pada Lahan Sempit*

- Putra, Y. H.. 2020. *Analisis Bawang*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang 2020.
- Rahim, A. A. (2015). *Analisis Titik Pulang Pokok Usahatani Bawang Merah (Allium Ascolinicum L.) Varietas Lembah Palu Di Kelurahan Taipa Kecamatan Palu Utara Kota Palu*. *E-J. Agrotekbis*, 3(3), 353–359.
- Rinaldi, M., & Syahrizal, M. (2019). *Panduan Lengkap & Praktis Budidaya Bawang Merah Yang Paling Menguntungkan*. (Agoes, Penyunt.) Jakarta Timur: Garuda Pustaka.
- Robby, K., & Angery, E. (2021). *Analisis Usahatani Bawang Merah*. JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 494–512.
- Rofifah, D. (2020). *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Bawang Merah Didesa Oi Katupakecamatan Tambora Kabupaten Bima*. Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents, 12–26.
- Situmorang. (2007). *Usahatani Bawang Merah. Studi Kelayakan Bisnis Buku I. Medan : USU Press*. (Issue March).
- Sukartawi. (2016). *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Sumarni, Nani; Hidayat, Achmad. 2005. *Budidaya Bawang Merah*. [Http://Balitsa.Litbang.Pertanian.Go.Id](http://Balitsa.Litbang.Pertanian.Go.Id).
- Suryana, D. (2013). *Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Gizi. A Psicanalise Dos Contos De Fadas. Tradução Arlene Caetano*, 466.
- That, F., The, I., Of, P., & In, U. (2019). *Jurnal MONEX Volume 8 Nomor 2 Bulan Juli Tahun 2019 ISSN : 2089-5321 (Print) ISSN : 2549-5046 (Online) Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Umkm*. 8, 104–112.
- Widiasari, M. P., Dkk. (2021). *Analisis Kelayakan Usahatani Bawang Merah (Allium Cepa L.) Di Kelurahan Gunung Tabur Kecamatan Gunung Tabur kabupaten Berau*. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 9(1), 13–25. <https://doi.org/10.36084/Jpt..V9i1.299>